

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2025**

ABSTRAK

PUTRI ANGGRAENI

**HUBUNGAN PERILAU IBU TERHADAP PEMBERANTASAN SARANG
NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI
KAMPUNG LEUWIANYAR KELURAHAN SUKAMANAH KOTA
TASIKMALAYA**

DBD adalah penyakit infeksi serius yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Indonesia, khususnya Jawa Barat dan Kota Tasikmalaya salah satunya di Kelurahan Sukamanah, mengalami peningkatan kasus DBD yang signifikan. Perilaku pencegahan masyarakat, terutama ibu yang mengelola lingkungan rumah sangat mempengaruhi keberhasilan pemberantasan sarang nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu terhadap pemberantas sarang nyamuk dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kampung Leuwianyar, Kelurahan Sukamanah, Kota Tasikmalaya. Metode penelitian adalah kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional* dengan total sampel 192 ibu diambil dengan teknik proportionate random sampling. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,037$) dan tindakan ($p=0,027$) ibu dengan kejadian DBD, sementara sikap tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p=1$). Disarankan peningkatan penyuluhan dan pengawasan untuk memperbaiki perilaku pemberantasan sarang nyamuk.

Kata Kunci: Kampung Leuwianyar; perilaku ibu; pencegahan DBD; PSN.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH MAJOR
HEALTH PROMOTION
2025**

ABSTRAK

PUTRI ANGGRAENI

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S BEHAVIOR TOWARDS MOSQUITO NEST ERADICATION AND THE INCIDENT OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN LEUWIANYAR VILLAGE, SUKAMANAH SUB-DISTRICT, TASIKMALAYA CITY

Dengue fever is a serious infectious disease caused by the dengue virus and transmitted by the Aedes aegypti mosquito. Indonesia, particularly West Java and the city of Tasikmalaya, including the village of Sukamanah, has experienced a significant increase in dengue fever cases. Community prevention behaviors, especially those of housewives who manage the home environment, greatly influence the success of mosquito breeding site eradication. This study aims to determine the relationship between mothers' behavior towards mosquito breeding site eradication and the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in Leuwianyar Village, Sukamanah Village, Tasikmalaya City. The research method was quantitative analytical with a cross-sectional design with a total sample of 192 mothers taken using proportionate random sampling. Bivariate analysis results showed that there was a significant relationship between mothers' knowledge ($p=0.037$) and actions ($p=0.027$) and the incidence of DHF, while attitudes did not show a significant relationship ($p=1$). It is recommended that education and supervision be improved to improve mosquito breeding site eradication behavior.

Keywords: *Leuwianyar Village; mothers' behavior; dengue fever prevention; PSN.*